

Analisis Strategi Bisnis Ciro Waste Dalam Lingkungan Berkelanjutan Guna Menciptakan Keunggulan Kompetitif

Muhammad Ikhsan Alif¹. Muhammad Afdelpiero Hidayat². Masayu Sitti Nur Syabina³. Naura Alya Priskila Efendi⁴.

Bisnis Digital, Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia

Abstract

This research analyzes the business strategy of Ciro Waste, a technology startup addressing waste management and environmental challenges in Balikpapan. Through innovative services like waste bank empowerment and the CIROES app, which features recycling, waste pick-up, and hazardous waste management, Ciro Waste offers comprehensive solutions. Using a descriptive qualitative method, the study evaluates internal and external factors through IFE and EFE analysis, positioning the business in the IE matrix. With an IFE score of 2.58 and an EFE score of 3.13, Ciro Waste demonstrates strong growth potential. SPACE analysis reveals an aggressive strategic position, enabling the company to leverage strengths and opportunities. Positioned in Quadrant 1 of the Grand Strategy Matrix, Ciro Waste is poised to achieve sustainable competitive advantages and significantly contribute to Indonesia's sustainable waste management initiatives.

Article Info

Article History:

Received: 19 October 2024
Revision: 28 December 2024
Published: 24 March 2025

Correspondence:

Muhammad Ikhsan Alif¹
(ikhсан.alif@lecturer.itk.ac.id)

Keyword:

Digital Start-up;
Waste Management;
Strategy Management;
Market Growth;

Type:

Research

Pendahuluan

Pembuangan sampah secara tidak bertanggung jawab di lingkungan dapat merusak ekosistem dan menyebabkan bencana alam seperti banjir (Suwerda, 2020). Sampah telah menjadi isu global karena kemampuannya merusak lingkungan dan mengancam kesehatan masyarakat. Berdasarkan laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), limbah diartikan sebagai benda yang tidak memiliki nilai guna dan umumnya dibuang karena tidak lagi bermanfaat bagi manusia (WHO, 2018). Menurut laporan dari World Bank, volume sampah global diperkirakan akan meningkat sebesar 70% dari 2012 hingga tahun 2025, yakni dari 1,3 miliar ton per tahun menjadi 2,2 miliar ton per tahun (World Bank, 2021).

Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sampah, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempat yang benar dan menggunakan cara-cara yang tidak beracun dan berbahaya bagi lingkungan. Berdasarkan statistik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pada tahun 2020, jumlah sampah yang diolah di Indonesia mencapai 19.7 ton atau setara dengan sekitar 59% dari total jumlah sampah yang dihasilkan. Namun 63,2% pengelolaan sampah rumah tangga masih belum terlaksana dengan baik, sering ditemukan dengan cara penyelesaian dengan dibakar atau dibuang sembarangan. Situasi ini mencerminkan tantangan besar sistem pengelolaan sampah di Indonesia, dimana infrastruktur dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah ramah lingkungan masih perlu ditingkatkan.

Ekonomi hijau diciptakan sebagai upaya untuk mengatasi kerusakan yang disebabkan oleh pengrusakan sumber daya alam. Menurut Antasari, (2020) konsep “Ekonomi Hijau” yang diperkenalkan oleh United Nations Environment Program (UNEP) menekankan bahwa ekonomi hijau dapat meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial, serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kelangkaan sumber daya alam. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang sehat bagi semua makhluk hidup. *Ciro Waste* memainkan peran kunci dalam menerapkan gerakan ekonomi hijau, yang sejalan dengan Sustainable Development Goal (SDG) target ke-11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan. *Ciro Waste* berfokus pada pengelolaan sampah yang inovatif dan berkelanjutan di Balikpapan, yang mendukung terciptanya lingkungan perkotaan yang bersih, asri, dan sehat. Melalui solusi teknologi untuk pengelolaan sampah dan pemberdayaan bank sampah, *Ciro Waste* berkontribusi pada pencapaian SDG 11 dengan mempromosikan kota yang berkelanjutan.

Ciro Waste merupakan perusahaan startup yang bergerak pada bidang teknologi untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan dan pengelolaan sampah. *Ciro Waste* berawal dari dorongan founder dalam memberikan ide untuk mengikuti beberapa perlombaan usaha rintisan. *Ciro Waste* memberikan beberapa penawaran solusi yang inovatif dalam menyelesaikan permasalahan sampah di lingkup Kota Balikpapan. Layanan yang diberikan pun mulai dari jasa pengelolaan sampah hingga pemberdayaan bank sampah. Layanan yang dimiliki oleh *Ciro Waste* sendiri terbagi kedalam 2 divisi, yaitu Waste Management Developer dan Waste Trading. Waste Management Developer termasuk dalam divisi yang berfokus pada bisnis pengelolaan sampah pada perusahaan yang melakukan kerjasama bisnis dengan *Ciro Waste* seperti layanan jasa pengelolaan sampah perusahaan. Waste Trading termasuk dalam divisi yang berfokus pada pengelolaan layanan jual beli sampah antara masyarakat dengan bank sampah dalam aplikasi *CIROES*.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, *Ciro Waste* memberikan perubahan positif bagi masyarakat untuk membentuk kebiasaan dalam mengelola sampah rumah tangga mereka secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan memiliki tujuan visi dan komitmen untuk keberlanjutan melalui konsep sirkuler ekonomi, *Ciro Waste* berperan menjadi penghubung antara masyarakat dengan industri daur ulang. Dengan proses bisnis yang berjalan, *Ciro Waste* terus berinovasi dan mengembangkan layanannya. Beberapa pencapaian atas kontribusi mereka dalam menyelesaikan permasalahan sampah menuai banyak apresiasi dari beberapa pihak dan stakeholder terkait. Dengan mengadaptasi teknologi, *Ciro Waste* mengembangkan dengan aplikasi bernama *CIROES*. Layanan yang terdapat dalam aplikasi *CIROES* mencakup 4 fitur utama, yaitu daur ulang sampah, penjemputan sampah spesifik, berlangganan penjemputan sampah, dan pengelolaan limbah B3.

Evaluasi ini sangat diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang perlu dihadapi perusahaan. Dengan adanya evaluasi *Ciro Waste* dapat merumuskan strategi yang tepat untuk dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif ini merujuk pada kemampuan suatu bisnis untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh pesaingnya. Dalam mengelola bisnisnya, strategi yang tepat harus dibuat untuk mencapai keunggulan kompetitif tersebut. Pengembangan strategi ini akan berdampak pada kesuksesan atau kegagalan suatu bisnis (Astuti & Ratnawati, 2020).

Berdasarkan fenomena ini kami tertarik untuk menganalisa kondisi bisnis *Ciro Waste* dan merumuskan analisis strategi berdasarkan hasil perhitungan matriks IFE, EFE, IE, SPACE, dan Grand Strategy. Kami memilih *Ciro Waste* karena perusahaan ini merupakan start-up lokal yang memiliki visi untuk memberikan kontribusi yang berkelanjutan di Indonesia.

Internal Factor Evaluation (IFE)

Matriks Faktor Internal (IFE) membantu bisnis menganalisis faktor lingkungan internal. Matriks IFE membagi faktor lingkungan eksternal menjadi dua kategori utama: kekuatan dan kelemahan. IFE berfokus pada lingkungan internal bisnis dengan melihat elemen seperti manajemen pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, sistem informasi, dan penelitian dan pengembangan (David & David, 2017).

External Factor Evaluation (EFE)

Matriks EFE membantu bisnis menganalisis faktor lingkungan eksternal. Matriks EFE membagi faktor lingkungan eksternal menjadi dua kategori utama: peluang dan ancaman. Menurut Sulasih (2019), matriks ini memungkinkan ahli strategi untuk merangkum dan mengevaluasi informasi tentang lingkungan eksternal perusahaan.

Internal External (IE)

Matriks Internal-Eksternal (IE) terdiri dari matriks Internal Factor Evaluation (IFE) dan matriks External Factor Evaluation (EFE). Tujuan dari matriks IE adalah untuk menentukan posisi perusahaan sehingga dapat diidentifikasi strategi umum yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Matriks IFE yang disimpan di sumbu X dan matriks EFE yang disimpan di sumbu Y. Skor matriks IE terbagi menjadi rendah (1,0-1,99), sedang (2,0-2,99), dan kuat (3,0-4,0) berdasarkan hasil IFE dan EFE yang telah diperoleh (David & David, 2017).

Strategic Position and Action Evaluation (SPACE)

Matriks Strategic Position and Action Evaluation (SPACE) adalah alat analisis yang memungkinkan perusahaan untuk menentukan posisi strategisnya dalam empat kuadran yaitu agresif, konservatif, defensif, atau kompetitif. Hasil posisi yang ditunjukkan itu akan menunjukkan strategi terbaik untuk perusahaan (Tambunan, Amelia, Priyana, 2019). Kekuatan finansial (FS) dan keunggulan kompetitif (CA) adalah dua dimensi internal; ada juga dua dimensi eksternal, yaitu stabilitas lingkungan (ES) dan kekuatan industri (IS) (Wardhana, 2021).

Grand Strategy

Grand Strategy Matrix adalah alat analisis yang digunakan untuk membuat sejumlah alternatif strategi. Unit bisnis strategis diposisikan dalam salah satu dari empat kuadran strategis berdasarkan dua dimensi: posisi kompetitif dan pertumbuhan pasar (Wardhana, 2021). Ada sepuluh kelompok strategi Grand matrix yaitu turnaround, likuidasi, integrasi vertikal, diversifikasi konglomerat, konsentrasi, pengembangan produk dan pasar, inovasi, integrasi horizontal, diversifikasi terkonsentrasi, dan kolaborasi.

Metode

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi dan keadaan objek penelitian. Objek penelitian adalah *Ciro Waste* yang merupakan sebuah startup yang bergerak di bidang teknologi untuk menyelesaikan masalah pengelolaan sampah dan lingkungan di kota Balikpapan.

Data penelitian didapatkan melalui studi lapangan dan kajian pustaka (1) Data primer yang peneliti dapatkan dengan melakukan wawancara dengan metode Focus Group Discussion (FGD) bersama pihak *Ciro Waste* (2) Data sekunder yang peneliti dapatkan dari dokumen yang tertulis yang diperoleh dari pihak *Ciro Waste*, dimana saat ini bersifat internal.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan analisis yang saling berkaitan. Pertama akan dilakukan analisis IFE dan EFE untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal bisnis. Kemudian setiap faktor akan diberi bobot dan peringkat dengan skala 1-4, selanjutnya akan dihitung total nilai tertimbang. Hasil skor total dari matriks IFE dan EFE akan digunakan untuk memposisikan bisnis ke dalam matriks IE yang terdiri dari sembilan kuadran. Selain itu analisis SPACE akan digunakan untuk menentukan posisi strategi dan stabilitas lingkungan bisnis dengan menggunakan empat dimensi utama : financial strength, competitive advantage, industry strength dan environmental stability. Dan terakhir, dengan menggunakan analisis grand matriks yang akan membantu merumuskan strategi berdasarkan dua dimensi utama yaitu posisi kompetitif dan pertumbuhan pasar.

Hasil dan Pembahasan

Matriks IFE pada *Ciro Waste*

Dalam tahap analisis pengembangan strategi, matriks IFE merupakan penentuan dalam mengidentifikasi faktor-faktor internal perusahaan yang menjadi kunci strategi dari *Ciro Waste*. Faktor-faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan perusahaan, yang diberikan pembobotan dan penentuan peringkat melalui hasil wawancara yang ditujukan kepada COO dari *Ciro Waste*.

Tabel 1. Matrix IFE *Ciro Waste*

	Kekuatan	Bobot	Peringkat	Total
1	Memiliki CTO sendiri dalam perusahaan dibandingkan competitor	0.07	4	0.28
2	Menyediakan layanan Waste Management Service yang terintegrasi dengan Teknologi	0.06	4	0.24
3	Memiliki ESG dashboard sebagai acuan data dari kinerja Waste Management	0.06	4	0.24
4	Harga pembelian sampah kepada masyarakat yang stabil	0.04	4	0.16
5	Memiliki rantai proses yang singkat	0.06	4	0.24
6	Memiliki diferensiasi harga produk jenis sampah secara spesifik	0.04	3	0.12
7	Menyediakan withdraw payment gateway yang variatif	0.05	3	0.15
8	Jasa pengelolaan sampah bertanggung jawab, dengan layanan Zero Waste to Landfill	0.05	4	0.20
9	Memiliki surat kerjasama (MoU) untuk bekerja sama dengan Pemerintah	0.04	4	0.16
10	Memiliki layanan yang dipersonalisasi berdasarkan kebutuhan dari pelanggan	0.03	4	0.12
	Kelemahan	Bobot	Peringkat	Total

1	Belum menerima jenis sampah dengan lengkap pada aplikasi	0.05	1	0.05
2	Jangkauan wilayah Ciro Waste yang terbatas, dan hanya beroperasi di Balikpapan	0.07	1	0.07
3	Jangkauan pemasaran yang terbatas karena hanya untuk demografi tertentu	0.06	2	0.12
4	Ketergantungan terhadap Aplikasi, pengguna layanan Ciro Waste harus menggunakan Aplikasi	0.06	2	0.12
5	Ketersediaan Bank Sampah yang tidak tersebar	0.07	1	0.07
6	Pemberhentian pengoprasian aset (mobil) dikarenakan perlambatan pendapatan untuk operasional	0.08	1	0.08
7	Ketidakefektifan kegiatan pemasaran dikarenakan kurangnya tim yang berfokus pada Marketing	0.05	2	0.10
8	Kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai, untuk dikelola secara mandiri yang mengakibatkan penjualan sampah yang kurang menguntungkan	0.06	1	0.06
Total Skor IFE		1.00		2.58

Sumber: Data primer diolah, 2024

Diatas adalah hasil perhitungan matriks IFE berdasarkan hasil wawancara dengan COO Ciro Waste terkait kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Ciro Waste. Berdasarkan hasil matriks IFE diatas akan dilanjutkan proses analisa dari Total Skor IFE Ciro Waste.

Matriks EFE pada Ciro Waste

Matriks EFE (External Factor Evaluation) digunakan untuk menentukan tahap awal penginputan strategi dengan mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi Ciro Waste. Faktor-faktor tersebut mencakup aspek teknologi, ekonomi, pelanggan, pemasok, persaingan, serta sosial dan budaya yang menjadi kunci dalam strategi usaha Ciro Waste. Faktor-faktor eksternal ini terdiri dari peluang dan ancaman bagi perusahaan, yang kemudian diberikan pembobotan dan peringkat berdasarkan hasil wawancara kepada COO Ciro Waste.

Tabel 2. Matriks EFE Ciro Waste

	Peluang	Bobot	Peringkat	Total
1	Regulasi UU Ciptaker No. 11 Tahun 2020, untuk mendorong penguatan ekosistem UMKM dan E-Commerce	0.05	4	0.20
2	Meningkatnya volume timbulan sampah sebesar 7% dari tahun 2020-2022 di Balikpapan	0.08	4	0.32
3	Balikpapan menjadi kota dengan skor EV-DCI (Daya saing digital) tertinggi di Kalimantan, yaitu sebesar 44,2 pada tahun 2020	0.04	4	0.16
4	Kebijakan pemkot untuk penghapusan TPS di jalan protokol Kota Balikpapan pada tanggal 16 Juni 2023	0.05	4	0.20
5	UU pengelolaan sampah Pasal 22 ayat 1 B yang berisi kegiatan pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.	0.03	4	0.12
6	Poin 12 Responsible Consumption pada SDG's menjadi tuntutan bagi perusahaan-perusahaan untuk melakukan kerjasama pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.	0.03	4	0.12
7	Sumber sampah rumah tangga sebesar 70% dan 30% lainnya dari sektor Perkantoran, Perniagaan, Pasar, Fasilitas Umum, Kawasan, dan lain-lain di Kota Balikpapan pada tahun 2022.	0.06	4	0.24
8	Dukungan pemerintah dalam program mengelola sampah masyarakat dengan bantuan yang akan berupa pembuatan TPST	0.05	2	0.10

9	19 Perusahaan pada industri Perkantoran, Perniagaan, Makanan & Minuman, Logam & Mesin di Balikpapan yang membutuhkan layanan mengelola sampah	0.06	3	0.18
10	Tidak ada Start-Up platform digital berupa aplikasi pengelolaan sampah di Balikpapan.	0.05	4	0.20
	Ancaman	Bobot	Peringkat	Total
1	Praktik monopoli dari kompetitor terhadap industri Waste Management Service berbasis Startup Digital.	0.05	3	0.15
2	Tech Winter membuat cash flow pendanaan startup digital di Asia turun hingga 60% akibat kurangnya pendanaan dari investor pada tahun 2022.	0.04	3	0.12
3	Perubahan posisi pejabat di pemerintahan yang mengubah SK kerjasama Ciro Waste yang dapat berdampak pada jalannya operasional	0.06	3	0.18
4	Presiden Joko Widodo dalam RAPBN 2024 menurunkan anggaran subsidi energi menjadi Rp 329,9 Triliun dari angka Rp 357 Triliun di 2023.	0.08	2	0.16
5	Penolakan dari masyarakat terhadap kegiatan transaksi jual beli sampah menggunakan aplikasi	0.06	2	0.12
6	Tuntutan harga jual yang lebih murah dari pabrik daur ulang dari 33% hingga 50%	0.05	3	0.15
7	Tuntutan harga beli yang lebih mahal dari masyarakat 33% hingga 75%	0.05	2	0.10
8	3 Distributor Bank Sampah yang tidak beroperasi di Balikpapan Tengah	0.06	3	0.18
9	Penghambatan pembayaran pasca pengiriman sampah oleh industri daur ulang	0.05	3	0.15
	Total EFE Score	1.00		3.15

Sumber: Data primer diolah, 2024

Diatas adalah hasil perhitungan matriks EFE berdasarkan hasil wawancara dengan COO Ciro Waste terkait kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Ciro Waste. Berdasarkan hasil matriks EFE diatas akan dilanjutkan proses analisa dari Total Skor EFE Ciro Waste.

Matriks IE pada Ciro Waste

Pada analisa IE, Divisi yang akan dianalisis adalah Waste Management Developer dan Waste Trading sebagai sumber pendapatan mereka. Lalu diberikan nilai IFE dan EFE sebagai penilaian dari setiap divisinya.

Tabel 3. Skor IFE dan EFE divisi Ciro Waste

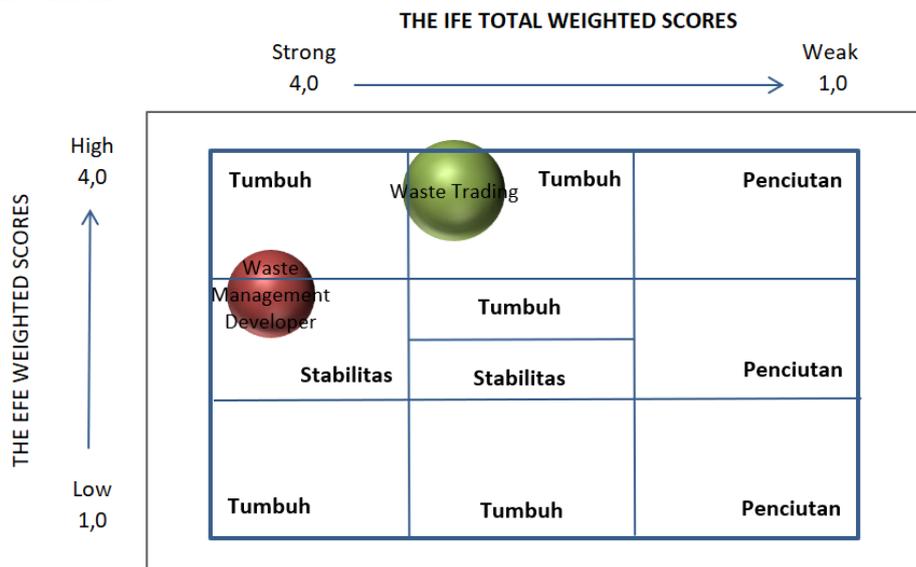
Divisions	IFE Score	EFE Score
Waste Management Developer	4	3
Waste Trading	3	4

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil analisa divisi Waste Management Developer memiliki skor 4 pada skor IFE yang dapat diinterpretasikan bahwa divisi ini sangat mampu dalam memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan mampu mengatasi kelemahan yang ada. Divisi ini pula memiliki skor 3 pada skor EFE yang berarti bahwa divisi ini sudah cukup kuat dalam memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman.

Hasil analisa divisi Waste Trading memiliki skor 3 pada skor IFE yang dapat diinterpretasikan bahwa divisi ini relatif mampu dalam memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan mampu mengatasi kelemahan yang ada. Divisi ini juga memiliki skor 4 pada

skor EFE yang berarti bahwa divisi ini sudah kuat dalam memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman.

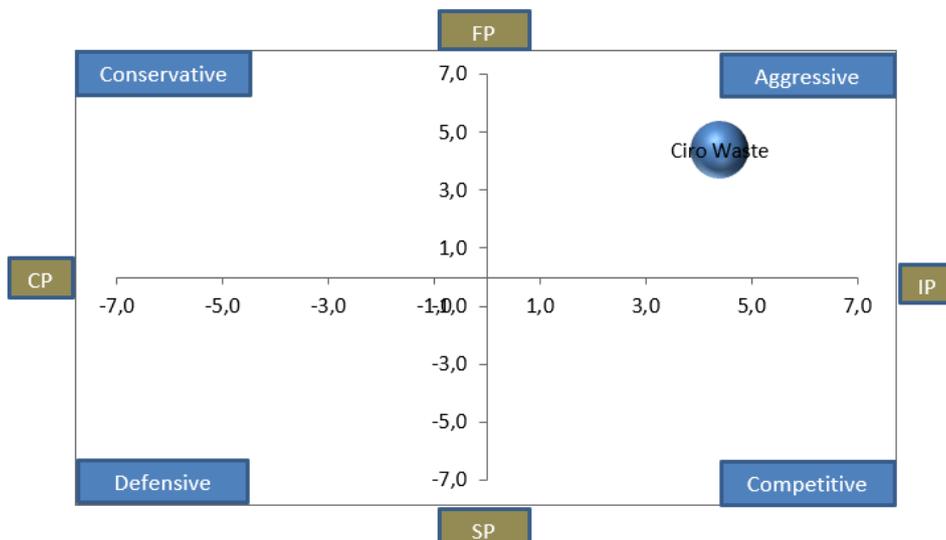


Gambar 1. Diagram Matriks IE

Pada gambar diatas merupakan hasil dari diagram matriks IE berdasarkan hasil skor IFE dan EFE untuk divisi Waste Management Developer dan Waste Trading. Berdasarkan hasil matriks IE diatas akan dilanjutkan proses analisa terhadap divisi Ciro Waste.

Matriks SPACE pada Ciro Waste

Dalam analisis matriks SPACE terdapat 4 indikator yang dianalisis, diantaranya adalah Financial Position (FP), Stability Position (SP), Competitive Position (CP), dan Industry Position (IP). Dengan menggunakan analisis SPACE, Ciro Waste dapat memetakan posisi strategisnya secara komprehensif dan memanfaatkan keempat indikator tersebut untuk mengarahkan upaya pengembangan dan ekspansi bisnis.



Gambar 2. Diagram Matriks SPACE

Pada gambar diatas merupakan hasil dari diagram matriks SPACE berdasarkan analisa FP, IP, CP, dan SP Ciro Waste sehingga menghasilkan nilai X-axis sebesar 4.4 dan Y-axis

sebesar 4.4, sehingga *Ciro Waste* masuk ke dalam kuadran Agresif. Dari hasil matriks SPACE diatas akan dilanjutkan proses analisa kuadran Agresif.

Matriks Grand Strategy pada *Ciro Waste*

Matriks Grand Strategy digunakan untuk menentukan arah strategis utama bagi *Ciro Waste* dalam upaya mencapai tujuan jangka panjangnya. Matriks ini mengevaluasi posisi internal perusahaan melalui analisis faktor-faktor seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta mengarahkan perusahaan pada strategi utama yang paling sesuai.



Gambar 3. Diagram Matriks Grand Strategy

Pada gambar diatas merupakan hasil dari diagram matriks Grand Strategy berdasarkan nilai perkembangan pasar dan posisi kompetitif dari divisi *Waste Management Developer* dan *Waste Trading* pada *Ciro Waste*, pada diagram diatas kedua divisi *Ciro Waste* masuk ke dalam kuadran 1. Dari hasil matriks Grand Strategy diatas akan dilanjutkan proses analisa kuadran 1.

Analisa Matriks IFE

Berdasarkan hasil perhitungan total skor pada tabel IFE, diperoleh bahwa total nilai skor terbobot sebesar 2.58. Skor tersebut berada di atas 2.50, yang dapat diinterpretasikan sebagai *Ciro Waste* cukup mampu dalam memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan mampu mengatasi kelemahan yang ada. Kekuatan utama *Ciro Waste* adalah “Memiliki CTO sendiri dalam perusahaan dibandingkan kompetitor”, dengan skor sebesar 0.28. Sedangkan kelemahan utama *Ciro Waste* yaitu “Belum menerima jenis sampah dengan lengkap pada aplikasi” dengan skor sebesar 0.04. Tolak ukur hasil dari nilai total rata-rata tertimbang untuk matriks IFE berkisar dari 1,0 terendah hingga 4,0 tertinggi, dengan rata-rata 2,5 (Adiya Agustin, 2022).

Analisa Matriks EFE

Berdasarkan hasil perhitungan total skor pada tabel matriks EFE, diperoleh total nilai skor terbobot sebesar 3.15. Hal ini menunjukkan bahwa *Ciro Waste* sudah relatif kuat dalam memanfaatkan peluang untuk mengatasi ancaman. Peluang utama *Ciro Waste* adalah “Meningkatnya volume timbulan sampah di Balikpapan”, dengan skor sebesar 0,32. Sedangkan ancaman terbesar *Ciro Waste* yaitu “perubahan posisi pejabat yang berpengaruh pada SK” dan “distributor sampah yang sudah tidak beroperasi lagi” dengan masing-masing

skor 0,18. Tolak ukur hasil dari nilai total rata-rata tertimbang untuk matriks EFE berkisar dari 1,0 terendah hingga 4,0 tertinggi, dengan rata-rata 2,5 (Ahmad Sururi, 2021).

Analisa Matriks IE

Berdasarkan grafik matriks IE pada Gambar 1 menunjukkan bahwa Divisi Waste Trading berada pada kuadran Tumbuh, dengan nilai IFE 3,0 dan EFE 4,0, hasil ini menunjukkan skor IFE dan EFE yang kuat dari divisi Waste Trading. Untuk memanfaatkan posisi Divisi Waste Trading yang berada dalam fase pertumbuhan dengan peluang eksternal yang kuat, Ciro Waste dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan strategi ekspansi pasar dan memperkuat kapasitas operasional. Langkah-langkah yang bisa diambil termasuk memperluas jaringan distribusi perdagangan sampah dengan mitra lokal, mengembangkan platform digital yang memudahkan transaksi perdagangan sampah, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui adopsi teknologi terbaru.

Divisi Waste Management Developer berada pada kuadran Stabilitas, dengan nilai IFE 4,0 dan nilai EFE 3,0, hasil ini menunjukkan skor IFE dan EFE yang kuat dari divisi Waste Management Developer. Untuk memanfaatkan posisi Divisi Waste Management Developer yang stabil dan kemampuannya dalam memanfaatkan kekuatan internal, Ciro Waste dapat mempertimbangkan untuk mengalokasikan sumber daya lebih lanjut ke divisi ini, seperti meningkatkan strategi investasi dalam riset dan pengembangan teknologi pengelolaan sampah yang inovatif, serta memperluas jaringan kemitraan dengan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan layanan pengelolaan sampah berkualitas.

Analisa Matriks SPACE

Berdasarkan hasil matriks SPACE Gambar 2, dapat diketahui Ciro Waste berada di posisi yang Agresif, yang artinya Ciro Waste memposisikan dirinya berdasarkan skor FP, SP, CP, dan IP dengan posisi yang baik. Strategi agresif memungkinkan untuk memanfaatkan kekuatan internal dan memaksimalkan peluang yang ada (Abbasi et al., 2019). Mengingat bahwa posisi ini didasarkan pada skor yang baik dalam Financial Position, Stability Position, Competitive Position, dan Industry Position, Ciro Waste dapat memanfaatkan keunggulan ini sebagai pondasi untuk strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Untuk menghadapi kompetitor yang memiliki nilai agresif dalam analisis SPACE, Ciro Waste dapat mengambil beberapa langkah strategis. Pada Financial Position, Ciro Waste perlu memastikan pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan. Hal ini meliputi pengelolaan biaya operasional, pengembangan sumber pendapatan baru, dan alokasi dana yang tepat untuk investasi dalam teknologi dan inovasi. Untuk Stability Position, Ciro Waste harus memperkuat fondasi operasionalnya untuk mengurangi risiko dan meningkatkan keandalan layanan. Ini termasuk peningkatan infrastruktur, pengembangan sistem layanan, dan diversifikasi layanan untuk mengurangi ketergantungan pada segmen pasar atau layanan tertentu. Dalam hal Competitive Position, Ciro Waste perlu terus meningkatkan produk dan layanannya. Ini bisa dilakukan melalui inovasi produk/layanan, peningkatan kualitas layanan, dan strategi pemasaran yang agresif untuk memperluas pangsa pasar dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Dalam Industry Position, Ciro Waste harus tetap waspada terhadap dinamika industri dan tren pasar yang berkembang. Hal ini melibatkan pemantauan secara terus-menerus terhadap perkembangan industri, serta kesiapan untuk menyesuaikan strategi bisnis sesuai dengan perubahan lingkungan eksternal.

Analisa Matriks Grand Strategy

Hasil analisis Grand Strategy pada divisi Waste Management Developer dan Waste Trading menunjukkan bahwa kedua divisi tersebut berada di Kuadran 1, yaitu pertumbuhan pasar yang cepat dan daya saing yang kuat. Posisi ini mengindikasikan bahwa Ciro Waste berada dalam situasi yang sangat menguntungkan untuk melakukan ekspansi dan pengembangan lebih lanjut.

Pada divisi Waste Management Developer, strategi utama yang perlu diimplementasikan adalah pengembangan produk dan layanan baru yang memanfaatkan teknologi terkini. Dengan memanfaatkan pertumbuhan pasar yang cepat, divisi ini dapat memperkenalkan inovasi dalam pengelolaan sampah, seperti aplikasi mobile untuk pemesanan dan pengelolaan sampah secara efisien. Selain itu, peningkatan layanan berlangganan yang dipersonalisasi untuk pelanggan B2C dan B2B akan membantu memperluas pangsa pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Divisi Waste Trading juga berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan pasar yang cepat. Divisi ini dapat fokus pada peningkatan jaringan perdagangan sampah dengan mitra lokal dan internasional, serta mengembangkan platform digital yang memudahkan transaksi perdagangan sampah. Dengan strategi penetrasi pasar yang agresif dan peningkatan efisiensi operasional, divisi Waste Trading dapat memperkuat daya saingnya dan mengoptimalkan profitabilitas.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis strategi menggunakan matriks IFE, EFE, IE, SPACE, dan Grand Strategy, dapat disimpulkan bahwa Ciro Waste berada dalam posisi yang sangat menguntungkan untuk terus berkembang dan menguatkan posisinya dalam industri pengelolaan sampah. Analisis menunjukkan bahwa Ciro Waste mampu memanfaatkan kekuatan internalnya serta peluang eksternal dengan cukup baik, yang tercermin dari skor IFE sebesar 2,58 dan skor EFE sebesar 3,13. Divisi Waste Management Developer dan Waste Trading masing-masing menunjukkan potensi tinggi dengan strategi pertumbuhan dan stabilitas yang jelas. Grand Strategy Analysis menempatkan kedua divisi tersebut di Kuadran 1, mengindikasikan pertumbuhan pasar yang cepat dan daya saing yang kuat, sehingga memerlukan strategi pengembangan produk dan layanan baru yang inovatif. Ciro Waste juga diuntungkan oleh posisi agresif dalam analisis SPACE, yang mendukung pengembangan strategi berbasis kekuatan finansial, stabilitas operasional, posisi kompetitif, dan industri. Evaluasi dan perumusan strategi yang tepat berdasarkan analisis yang komprehensif dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi Ciro Waste, memungkinkan perusahaan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abbasi, F., Esparcia, J., & Saadi, H. A. (2019). From Analysis to Formulation of Strategies for Farm Advisory Services (Case Study: Valencia - Spain). an Application through Swot and Qspm Matrix. *European Countryside*, 11(1), 43–73. <https://doi.org/10.2478/euco-2019-0004>
- Adiya Agustin Eka Saputri, A. R. (2022). Badatancy Toys Competition Strategy Uses An Internal External Matrix, CPM, SWOT, SPACE, and Grand Strategy. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 135-150.
- Adzkie Marwa As-siisi, A. R. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Mie Ayam Cabe Hejo Menggunakan Matriks SWOT dan QSPM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 84-96.

- Ahmad Sururi, B. H. (2021). Strategi Kebijakan Pengelolaan Rumah Susun Sewa Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Kota Serang: Pendekatan Analisis SWOT – QSPM. *Jurnal El-Riyasah*, 26-43.
- Antasari, D. W. (2020). Implementasi Green Economy Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 80–88. <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.402>
- Astuti, A. M. I., & Ratnawati, S. (2020). SWOT Analysis in Determining Marketing Strategy (Case Study at Magelang City Post Office 56100). *Journal of Management Science*, 17(2), 58-70.
- Bismala, L. (2022). Perencanaan Strategi Usaha Kecil Menengah Keripik Singkong Dengan Matrix Strategic Position and Action Evaluation. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 36-51.
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic management: concepts and cases: A competitive advantage approach*. Pearson.
- Dicki Prayudi, R. Y. (2020). Penggunaan Matriks SWOT dan Metode QSPM pada Strategi Pemasaran Jasa Wedding Organizer: Studi Kasus pada UMKM Gosimplifywedding Sukabumi. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 224-240.
- Geby Otviriyanti, R. D. (2023). Kajian Strategi Pengurangan Sampah dan Potensi Penerapan Ekonomi Sirkuler Pada Pengelolaan Sampah di Kabupaten Toba Sumatera Utara. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 220-227.
- Hubaybah, M. I. (2022). Investigation on Waste Management Training Effectiveness on Community Behavior in Household Waste to Reduce the Waste Number Into the River in Penawar Village, Kerinci Regency. *International Journal Of Health Science*, 60-65.
- Kardison Lumban Batu, A. H. (2023). Crafting business model innovation as the anchor strategy to sustain green start-up firm performance: A study on Indonesia start-up firms. *Jurnal Bisnis Strategi*, 38-48.
- Muhamad Fahrul Rozi, M. P. (2023). Perencanaan Strategis Penerapan Teknologi Informasi Menggunakan Metode Analisis SWOT Proses Bisnis Unit IT. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 74-81.
- Muhammad Hamdan Ali Masduqie, S. (2021). Green Economy Melalui Bank Sampah Dalam Perspektif Maqashid Syariah Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 593-606.
- Puti Annisa Nowira, R. P. (2021). Strategi Persaingan Jamu Gunanty Menggunakan Matriks: Internal Eksternal, Bowman Strategy, Grand Strategy dan Profil Kompetitif. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 1-11.
- Rudy Vernando Silalahi, L. H. (2015). The Strategy of Increasing Occupancy Rate at Neo Candi Hotel Using IE Matrix and SWOT Matrix. *Journal Industrial Services*.
- Sulasih, S. (2019). Implementasi Matrik Efe, Matrik Ife, Matrik Swot Dan Qspm Untuk Menentukan Alternatif Strategi Guna Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Bagi Usaha Produksi Kelompok Buruh Pembatik Di Keser Notog Patikraja Banyumas. *Jurnal E-Bis*, 3(1), 27-40.
- Sulistyowati, F. (2023). Pseudo-Participation in Sustainable Development Programs: A Critical Reflection on Indonesian Local Cases. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 93-112.
- Suwerda, B. (2020) 'Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode Komposting Di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir', *Journal Of Sriwijaya Community Services*, 1(2), Pp. 107–114.

- Takbiran, H. (2020). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Menuju Sentul City Zero Emission Waste Kabupaten Bogor. *Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 165-172.
- Tambunan, W., Amelia, T., & Priyana, F. P. (2019). Perencanaan Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Manis Bakery. vol, 5, 23-34.
- Tasya Meidita, Y. S. (2023). Perumusan Strategi Pemasaran Produk Rengginang Dengan Penerapan Formulasi Manajemen Strategi. *Jurnal Teknik Industri*, 155-166.
- Wardhana, A. (2021). Analisis Strategi (Space, Bcg, Ie, Gs, Dan Qspm). *Manajemen strategik*, (7), 27.
- WHO (2018) Environmental Health, World Health Organization. Available At: https://www.who.int/healthtopics/environmental-health#tab=tab_2.
- World Bank 2021 (2021) 'Plastic Waste Discharges From Rivers And Coastlines In Indonesia. Marine Plastics Series, East Asia And Pacific Region', International Bank For Reconstruction And Development / The World Bank, (May), P. 102. Doi: 10.1596/35607.